



Bupati Sleman
Kustini Sri Purnomo





Wakil Bupati Sleman
Danang Maharsa

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

KABUPATEN SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2022

Assalamu'alaikum warahmatullahiWabarakatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang terhormat,
Para anggota Forkopimda Kabupaten Sleman yang kami hormati,
Hadirin yang berbahagia.

Pertama dan utama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita dapat hadir pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sleman dalam rangka penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Tahun Anggaran 2022. Semoga bapak ibu senantiasa sehat walafiat dalam lindungan-Nya.

Penyampaian LKPJ merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja. LKPJ harus disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan LKPJ Tahun Anggaran 2022 kepada DPRD sebagai bentuk akuntabilitas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah. Materi LKPJ berupa data capaian pelaksanaan visi dan misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan daerah yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026, RKPD Tahun 2022, dan APBD Tahun 2022.

LKPJ ini terdiri dari tiga buku yaitu:

Buku I : Laporan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
Buku II : Laporan Pengukuran Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
Buku III : Data Inovasi, Data Prestasi, dan Data Perkembangan Hasil Penyelenggaraan Pemerintahan.

Pimpinan dan peserta Rapat Paripurna DPRD yang kami hormati,

Tema Pembangunan Kabupaten Sleman pada tahun 2022 adalah "Mempercepat Kebangkitan Ekonomi dan Pemulihan Kondisi Sosial Masyarakat Sleman".

Tema pembangunan Kabupaten Sleman dituangkan dalam 8 prioritas pembangunan daerah, 31sasaran pembangunan, dan 142 program yang dilaksanakan oleh 46 Perangkat Daerah dan 2 RSUD, dengan anggaran 3,29 triliun rupiah.

Penduduk Kabupaten Sleman tahun 2022 berjumlah 1.097.955 jiwa. Penduduk perempuan berjumlah 554.489 jiwa atau 50,50% dan penduduk laki-laki berjumlah 543.466 jiwa atau 49,50%.



Pada tahun 2022 penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Sleman didukung oleh 8.923 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 8.013 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 910 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). ASN di Kabupaten Sleman terdiri dari 3.022 ASN laki-laki dan 5.901 ASN perempuan. ASN berpendidikan Sarjana S1 dan Diploma IV menempati proporsi terbesar, yaitu sejumlah 5.623 dari total 8.923 ASN atau sebesar 63,02%.



Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sleman Tahun 2021–2026 adalah "Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan, dan Memiliki Jiwa Gotong Royong". Selanjutnya visi tersebut dijabarkan dalam 6 (enam) misi, dengan capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan tahun anggaran 2022, sebagai berikut:

Misi 1 Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan Dukungan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat

Tujuan yang akan dicapai dari Misi 1, sebagai berikut:

1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas;

Tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas dapat dilihat dari capaian Indeks Reformasi Birokrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Sleman tahun 2022 sebesar 77,50 dengan predikat BB. Pemerintah Kabupaten Sleman sejak tahun 2018 selalu mendapatkan predikat BB dengan capaian indeks antara 70 sampai 80 dengan kategori baik.



Sasaran yang telah ditetapkan pada tujuan ini adalah terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel. Pada tahun 2022 Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah mendapatkan nilai B. Pemerintah Kabupaten Sleman juga telah berhasil meraih Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 12 kali berturut-turut sejak 2011.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Sleman dapat dilihat dari capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Capaian IKM Pemerintah Kabupaten Sleman tahun 2022 sebesar 84,25. Capaian IKM selama 5 (lima) tahun terakhir selalu mengalami peningkatan.



Sasaran yang akan dicapai dari tujuan meningkatnya kualitas pelayanan publik adalah meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dan meningkatnya kualitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik.

Pada predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2022 menunjukkan nilai 81,89 dengan predikat A. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja "memuaskan", yaitu instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Pemerintah Kabupaten Sleman sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 selalu mendapatkan predikat A dengan kategori memuaskan.



Peningkatan kualitas pelayanan publik juga dapat dilihat dari meningkatnya kualitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik dengan indikator kinerja persentase ketersediaan infrastruktur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Capaian Indeks SPBE Kabupaten Sleman pada tahun 2022 sebesar 3,19. Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 2,55.



3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan kalurahan yang mandiri dan berkelanjutan

Tata kelola pemerintahan kalurahan yang mandiri dan berkelanjutan termcin pada capaian Indeks Desa Membangun kategori Desa Mandiri. IDM adalah indeks komposit yang dibentuk dari indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan ekologi desa. Desa mandiri adalah desa maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan ekonomi dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

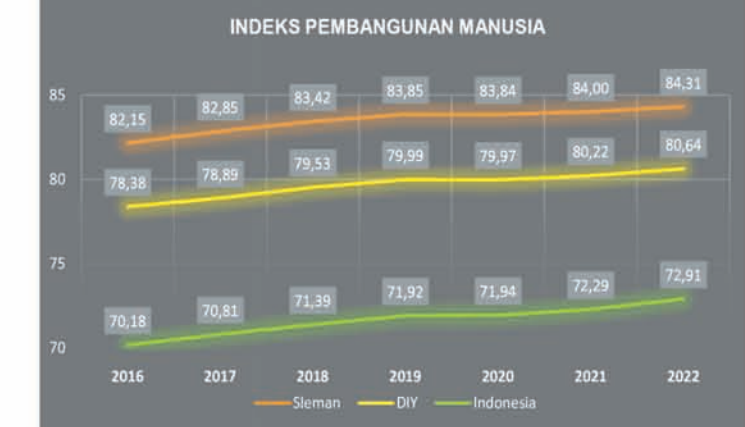
Kategori Desa Mandiri merupakan kategori tertinggi dalam IDM. Pada tahun 2021 terdapat 27 kalurahan dengan kategori Desa Mandiri. Pada tahun 2022 jumlah Desa Mandiri berdasarkan kategori Indeks Desa Membangun meningkat menjadi 44 kalurahan dari 86 kalurahan atau 48,83%.

Misi 2 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas dan Terjangkau

Tujuan yang akan dicapai dari Misi 2 adalah terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing. Indikator tujuan dari Misi 2 ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Olahraga (IPO).

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM Kabupaten Sleman pada tahun 2022 menurut data Kabupaten Sleman dalam Angka Tahun 2023 yang diterbitkan Badan Pusat Statistik adalah sebesar 84,31. Capaian IPM Kabupaten Sleman berada diatas capaian IPM Provinsi DIY sebesar 80,64 dan capaian IPM nasional sebesar 72,91.

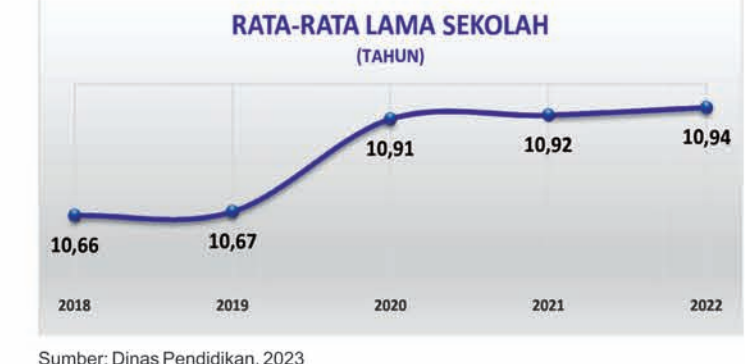


Capaian IPM Kabupaten Sleman didukung dengan semakin meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Kualitas pendidikan masyarakat di Kabupaten Sleman dapat dilihat dari indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS).

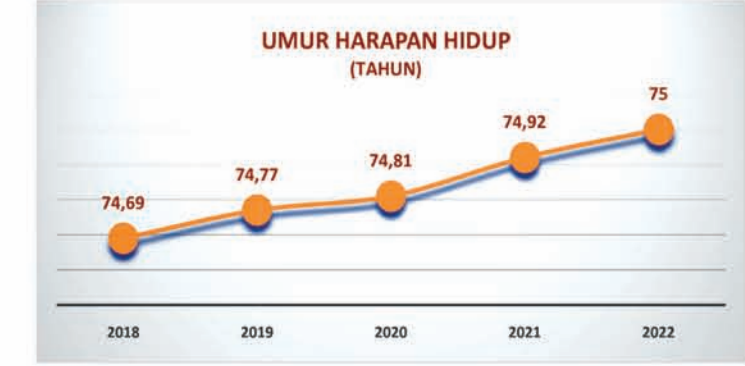
HLS adalah lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang, sedangkan RLS adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.HLS Kabupaten Sleman pada tahun 2022 sebesar 16,76 tahun, meningkat dibandingkan capaian HLS tahun 2021 sebesar 16,74 tahun.



RLS Kabupaten Sleman pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan, yaitu dari 10,92 tahun pada tahun 2021 menjadi 10,94 tahun pada tahun 2022.

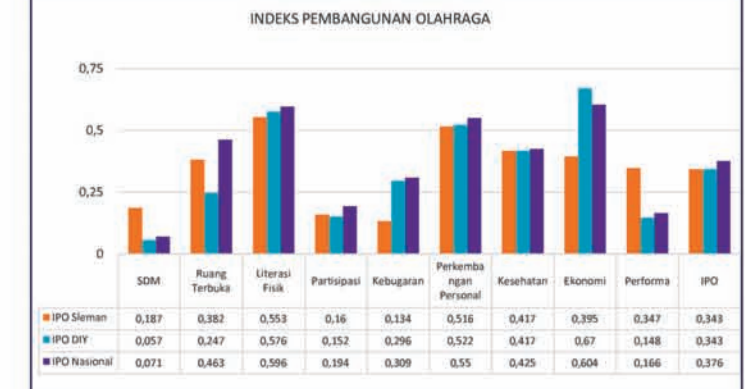


Kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Sleman ditunjukkan dengan tingginya Umur Harapan Hidup (UHH). Pada tahun 2022 UHH di Kabupaten Sleman adalah 75,00 tahun, meningkat dibandingkan capaian UHH tahun 2021 sebesar 74,92 tahun.



2. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)

Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) meliputi 4 indikator yaitu ruang terbuka yang tersedia untuk olahraga, sumber daya manusia atau tenaga keolahragaan, partisipasi warga masyarakat untuk melakukan olahraga secara teratur, dan derajat kebugaran jasmani masyarakat. Pengukuran IPO dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengukuran Indek Pembangunan Olahraga, meliputi 9 (sembilan) dimensi dasar yaitu: 1) sumber daya olahraga, 2) ruang terbuka, 3) literasi fisik, 4) partisipasi, 5) kebugaran, 6) perkembangan personal, 7) Kesehatan, 8) ekonomi, dan 9) performa.



IPO / SDI Kabupaten Sleman tahun 2022 sebesar 0,343 atau naik dibandingkan capaian IPO tahun 2021 sebesar 0,33. Capaian IPO Kabupaten Sleman tahun 2022 sama dengan capaian IPO Provinsi DIY dan berada di bawah capaian IPO nasional sebesar 0,376.

Misi 3 Membangun Perekonomian yang Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan

Tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan Misi 3 adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, dan menurunkan ketimpangan pendapatan, menurunnya angka pengangguran.

1. Pertumbuhan ekonomi



Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sleman pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,15%. Capaian pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 5,61%.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman didukung oleh beberapa faktor, di antaranya meningkatnya kesejahteraan petani, nilai ekspor, daya saing sektor pariwisata, dan nilai investasi.

Peningkatan kesejahteraan petani dapat dilihat dari Nilai Tukar Petani (NTP). NTP merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani. NTP lebih besar dari 100, berarti petani mengalami surplus.

Pada tahun 2022, NTP ditargetkan sebesar 112,73 tercapai 107,59 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 95,44%. Nilai tukar petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani.

NTP merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani. Adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada tahun 2022 menyebabkan kenaikan harga sarana produksi pertanian dan mengakibatkan indeks harga yang dibayar petani meningkat. Hal ini mengakibatkan nilai NTP menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 108,83.

Nilai ekspor Kabupaten Sleman pada tahun 2022 tercapai sebesar 86.627.614,89US\$. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 47.148.000US\$. Tingkat capaian kinerja indikator nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2022 sebesar 183,74%. Nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2022 meningkat dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 77.887.264,63US\$.

Pada tahun 2022, pembiayaan wisata (spending of money) dari wisatawan mancanegara tercapai 73,02% yaitu dari target 450,00US\$ terealisasi 328,60US\$, sedangkan untuk wisatawan nusantara terealisasi 129,98% dari target sebesar Rp850.000,00 terealisasi sebesar Rp1.104.869,00. Persentase PAD sektor pariwisata terhadap PAD total tercapai 148,91%, yaitu dari target 19,24% terealisasi 28,65%.

Sektor pariwisata di Kabupaten Sleman, berdasarkan jumlah wisatawan, merupakan destinasi unggulan DIY. Wisatawan tersebut berkunjung bukan semata-mata untuk menikmati alam yang ada, melainkan juga untuk berinteraksi baik dengan masyarakat maupun adat dan budayanya. Oleh karena itu, arah pengembangan pariwisata harus diletakkan kepada pembangunan manusia dan kemanusiaan yang melibatkan masyarakat lokal dalam setiap langkah dan tahapnya.

Capaian Indikator Kinerja Daerah pada Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata Tahun 2022					
No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Pembelayaan Wisata (spending of money)	US\$	450	328,60	73,02%
a	Wisatawan mancanegara	Rp	850.000	1.104.869	129,98%
2	Persentase PAD sektor pariwisata terhadap PAD total	%	19,24	28,65	148,91%
3	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku wisata dan ekonomi kreatif	%	35,12	35,12	100,00%
4	Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif	%	17,00	17,00	100,00%

Sumber: Dinas Pariwisata, 2023

Pelaksanaan urusan pariwisata mencakup pengembangan sub sektor ekonomi kreatif. Capaian kinerja pengembangan ekonomi kreatif diukur melalui tiga indikator, yaitu cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor ekonomi kreatif, cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku wisata dan ekonomi kreatif dan persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif. Capaian kinerja masing-masing indikator tersebut tercapai 100%.

Nilai investasi di Kabupaten Sleman ditargetkan sejumlah Rp591,00 milyar terealisasi sejumlah Rp1.346,00 milyar sehingga capaian kinerja indikator kinerja daerah yaitu nilai investasi tahun 2022 tercapai sebesar 227,75%. Nilai investasi di Kabupaten Sleman pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan nilai investasi pada tahun 2021 sebesar Rp1.713,50 milyar.

Capaian Indikator Urusan Pemerintahan bidang Penanaman Modal						
No.	Indikator	2018	2019	Tahun 2020	2021	2022
1	Jumlah investor berskala nasional					
	PMDN (unit)	88	119	268	404	541
	PMA (unit)	80	100	109	111	121
2	Jumlah nilai investasi berskala nasional					
	PMDN (Rp dalam Juta)	5.584.260	6.475.060	7.034.606	8.802.775	9.895.541
	PMA (US\$)	193.830.919	209.380.604	214.463.803	224.937.204	42.632.20
3	Rasio daya serap tenaga kerja	68,23	71,92	67,58	72,01	64,94
4	Kenaikan/penurunan nilai realisasi PMDN (%)	43,43	15,95	8,64	25,14	12,41
5	Kenaikan/penurunan Nilai Realisasi PMA (%)	(-17,64)	8,02	3,28	6,63	7,87

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, 2023

2. Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan atau indeks gini penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2022 menurut data Kabupaten Sleman Dalam Angka Tahun 2023 sebesar 0,418 atau berada pada ketimpangan sedang.Indeks Gini tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,425.



3. Angka Pengangguran

Jumlah penganggur di Kabupaten Sleman pada tahun 2022 adalah 33.395 jiwa, lebih rendah dibandingkan jumlah penganggur pada tahun 2021 sejumlah 38.199 jiwa.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sleman tahun 2022 sebesar 4,78%. TPT tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan TPT tahun 2021 sebesar 5,17%.

Status Keadan Ketengakerjaan di Kabupaten Sleman						
Tahun	Status Keadan Ketengakerjaan					
	Angkatan Kerja	Penduduk Bekerja	Penganggur	TPAK	TKK	TPT
2017	659 305	636 132	23 173	71,78	96,49	3,51
2018	675 286	645 596	29 690	72,40	95,60	4,40
2019	676 334	649 763	26 571	70,27	96,02	3,93
2020	703 666	667 823	35 843	70,51	94,91	5,09
2021	739 322	701 123	38 199	73,05	94,83	5,17
2022	698 907	665 512	33 395	68,12	95,22	4,78

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, 2023